



JOGJA KITA

Karang Taruna Kota Jogja Bentuk Srikandi Karang Taruna Jogja

Khusus Bantu Pemulasaran Jenazah Covid-19 Wanita

Karang Taruna Kota Jogja membentuk tim pemulasaran jenazah Covid-19 khusus wanita yang bernama Srikandi Karang Taruna Jogja. Saat ini sudah ada 27 orang yang bergabung dalam tim tersebut. Keberadaan tim ini sangat membantu dalam penanganan pasien Covid-19 wanita yang meninggal dunia.

KETUA Karang Taruna Kota Jogja Solihul Hadi mengatakan, ide awal pembentukan tim pemulasaran ini adalah karena minimnya tenaga medis khusus wanita yang bergerak di pemulasaran jenazah pasien Covid-19 dan kurangnya tenaga relawan pemulasaran jenazah pasien Covid-19. Tim yang terlibat dalam pemulasaran jenazah, antara lain dari Pemkot Jogja, BPBD, SAR, PMI, RS Jogja, dan Tim Satgas Covid-19 Karang Taruna Kota Jogja.

Menurut dia, mekanisme pemulasaran jenazah Covid-19 sangat berbeda dengan pemulasaran jenazah biasa, karena ini lebih hati-hati dan penanganannya dengan protap Covid-19 yang sangat ketat. Karena itu, pihaknya melakukan *open recruitment* relawan pemulasaran jenazah pasien Covid-19 ini hanya tiga hari dan yang mendaftar ada 27 orang. "Pada awalnya kami pesimis ternyata kepedulian atau sikap kerelawanan teman-teman karang taruna cukup tinggi akhirnya kami

menamai para relawan yang tergabung ini dengan istilah Srikandi Karang Taruna Jogja," jelasnya, kemarin (28/8).

Solihul Hadi mengungkapkan, selama pandemi, Karang Taruna Kota Jogja lebih banyak fokus untuk terjun langsung ke masyarakat untuk membantu penanganan masalah Covid-19 ini. "Hal yang telah kami lakukan adalah salah satunya berbagi sembako kepada seluruh warga di Kota Jogja melalui Karang Taruna Kelurahan dan ini sudah kami lakukan dalam empat tahap. Selain itu melakukan secara rutin penyemprotan disinfektan berkala di fasilitas umum seperti panti asuhan dan panti jompo di Kota Jogja," ujarnya.

Tak hanya itu, mereka juga membentuk Tim Kubur Cepat jenazah Covid-19, membentuk Tim Assessment yang membantu laju data terkait pengembangan kasus covid-19 yang terjadi di Kota Jogja serta membuat *marketplace* untuk menampung 120 UMKM yang terdampak pandemi di agar bisa memasarkan produknya.

dagangan secara *online*.

Selain itu, tambah dia, juga membentuk Tim Relawan Vaksinasi yang tersebar di 45 Kelurahan Se-Kota Jogja. "Sampai dengan hari ini kami telah mendaftarkan warga jogja untuk melakukan vaksinasi adalah sudah mencapai 5.000 peserta vaksinasi dan yang baru ini kami membentuk Tim Pemulasaran Jenazah Pasien Covid-19 khusus wanita," ungkapnya.

Ia berharap Keluarga Besar Karang Taruna Kota Jogja segera melihat Kota Jogja pulih di masa pandemi saat ini, agar dapat melihat keceriaan anak-anak bersekolah dan ramainya Kota Jogja dari pendatang pariwisata.

Menurut dia, mereka ingin segera melihat anak-anak bisa kembali ke sekolah dan melakukan pembelajaran tatap muka secara langsung. Karena, lanjut dia, jika hanya pembelajaran melalui daring maka siswa hanya akan mendapat ilmu secara tekstual saja namun tidak mendapat ilmu tentang adab dan etika yang membentuk moral dan akhlak bagi siswa tersebut. "Tentu ini akan terwujud jika kesadaran dari seluruh warga jogja akan vaksinasi tinggi sehingga jogja kembali ke zona hijau," jelasnya.

Ia berharap nantinya Pemkot Jogja bisa memberikan perhatian lebih atau penghargaan kepada seluruh relawan yang sudah terjun ke lapangan yang terus membantu terkait penanganan pandemi Covid-19 ini, sehingga ada perhatian khusus kepada para pahlawan kemanusiaan ini. (**/pra/rg)

Nilai Berita	Sifat
☐ Negatif	☐ Amat Segera
☐ Positif	☐ Segera
☐ Netral	☐ Biasa



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005